

ABSTRAK

Syaiful Majid (1310120013), Judul Skripsi : **“Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah Dan Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa Di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus”**. Skripsi, 2019, Jurusan Tarbiyah IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tadarrus Alquran di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. 3) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan afektif siswa di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. 4) Untuk mengetahui adakah pengaruh antara shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi terhadap instansi terkait di MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Hasil penelitian menunjukan pengaruh sholat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, meliputi: 1) Sholat dhuhur berjamaah adalah terbilang mempunyai pengaruh yang baik karena hasil *mean* (rata-rata) angket sholat dhuhur berjamaah menunjukkan nilai sebesar 32.54 dari 33 responden dan termasuk dalam interval (27 - 32) yang merupakan kategori “baik”. 2) Tadarrus Alquran adalah terbilang mempunyai pengaruh yang baik karena hasil *mean* (rata-rata) tadarrus Alquran menunjukkan nilai sebesar 19.54 dari 33 responden dan termasuk dalam interval (18 - 20) yang merupakan kategori “baik”.. 3) Kemampuan afektif siswa adalah terbilang mempunyai pengaruh yang baik karena hasil *mean* (rata-rata) kemampuan afektif siswa menunjukkan nilai sebesar 32.84 dari 33 responden dan termasuk dalam interval (30 - 34) yang merupakan kategori “baik”. 4) Hasil analisis angka menggunakan korelasi Product Moment yang dimasukkan kedalam software SPSS 16.00 for windows sebesar 0.976. Nilai tersebut berarti bahwa 97.6% perubahan pada variabel kemampuan afektif siswa (Y) dapat ditentukan oleh sholat dhuhur Berjamaah (X^1) dan tadarrus Alquran (X^2), sedangkan 2.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji

signifikansi hipotesis ketiga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6.907. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.28. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara sholat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa.

Kata Kunci : *Shalat Dhuhur Berjamaah, Tadarrus Alquran, Kemampuan Afektif Siswa*

